

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA JEJARING SOSIAL BERBASIS KOMPUTER DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMPS

Yulita, Rustivarso, Bambang Genjik

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak

Email : yulitayulie@gmail.co.id

Abstrak : Judul dalam penelitian ini adalah analisis pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Dengan sub-sub masalah yaitu : (1). Bagaimana pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer pada siswa kelas VIII saat ini (2). Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII (3). Bagaimana pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer yang bertanggung jawab oleh siswa dan digunakan sebagai media teknologi yang efektif untuk menyampaikan atau mengirimkan materi pembelajaran sehingga suasana belajar lebih akomodatif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar khususnya pada siswa kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Ada beberapa saran yang akan disampaikan dalam penelitian ini yaitu sekolah maupun institusi pendidikan perlu mengadopsi/menggunakan metode belajar aktif (namun tetap terkendali) untuk memanfaatkan aplikasi teknologi internet khususnya media jejaring sosial berbasis komputer seperti Facebook, Twitter agar dapat dijadikan media pembelajaran secara optimal dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Perlunya orang tua mengetahui penggunaan media jejaring sosial sehingga mereka dapat memberikan pemahaman yang baik berkenaan dengan pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer yang dilakukan oleh anak mereka. Sehingga kasus-kasus kejahatan yang sering terjadi melalui penyalahgunaan media jejaring sosial yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab seperti penculikan gadis dibawah umur (pelajar) penipuan, perkosaan dan sebagainya dapat dihindarkan.

Kata kunci : Pemanfaatan, Media, Jejaring Sosial, Hasil Belajar Siswa.

Abstract : An Analysis of Utilization of Computer -Based Social Networking Media in Effort Improving Student's Learning Achievement at Immanuel Christian Junior High School at Eighth Grade Sungai Raya . Thesis, Department of Social Sciences , Sociology Education Program of Regular B , the Faculty of Teacher Training and Education Tanjungpura University of Pontianak. Supervisor (1) Dr.Rustiyarso, M.Sc (2) Drs. Bambang Gendjik , M.Sc.

Utilization of appropriate social media by students , will certainly benefit and will add to and improve student learning achievement. As for the problem of this research is : How does the use of computer -based social networking media that can improve student learning achievement.

The purpose of this study was to describe (1) the use of computer based social networking media by students of Eighth Grade, (2) students learning achievement Immanuel Christian Junior High School Eighth Grade Sungai Raya (3) utilization of computer based social networking media in learning achievement of Eighth Grade of SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

The method used in this research is descriptive method with qualitative research approaches , theoretical orientation refers to the theory of phenomenology . As for the informants in this study were eighth grade students of Christian Junior High School and classroom teacher of the Eight Grade . Research data collection techniques include: observation , interviews , using interview guides and documentation . Data collection tools that guide observation, interviews , books and archival records , field notes . Data analysis was performed through data reduction , data display , conclusion drawing and verification. The validity of the data was tested by using the techniques of observation and triangulation.

Based on the results and interview data , observations and school documents revealed that the utilization of computer -based social networking media at eight grade has been put to good use as a means of supporting student learning as seen from the acquisition of student learning achievement has increased .

Conclusions from this research is mostly eighth grade students have used social networking accounts as a means of supporting learning and deliver a variety of information related to the subject matter, school assignments, class activities, quizzes, and other things related to school activities.

One of the suggestions are addressed to the school and educational institutions may need to adopt active learning method (but still controlled) to take advantage of Internet technology applications , especially social networking media such as Facebook , Twitter to be used as a learning medium optimally in teaching learning process.

Keywords : Utilization , Media , Social Networking , Student Achievement .

Media jejaring sosial berbasis komputer merupakan salah satu situs yang ada di internet. Media jejaring sosial berbasis komputer seperti facebook, twiter, line, whatch up dan lain-lain, merupakan sebuah alat komunikasi yang menghubungkan antara satu orang dengan orang lainnya, sehingga memberikan kepada kita kesempatan untuk saling berkenalan dengan para pengguna lainnya.

Jejaring sosial berbasis komputer merupakan sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004, yang didirikan oleh Mark Zuckerberg seorang mahasiswa Harvard yang lahir pada 14 Mei 1984. Meskipun telah lahir beberapa tahun sebelumnya namun penggunaan jejaring sosial di internet ini baru meningkat pesat di Indonesia pada tahun 2008.

Sekarang ini penggunaan media jejaring sosial berbasis komputer tidak hanya dikalangan remaja, mahasiswa, maupun pelajar saja, namun sudah merambah keberbagai golongan seperti, pembantu rumah tangga, pedagang asongan, ibu rumah tangga, tukang sayur, sopir mereka ini termasuk golongan strata menengah ke bawah secara sosial, ekonomi dan teknologi dimana mereka yang dulunya tidak mengenal istilah internet sekarang rata-rata menggunakan jejaring sosial sebagai media sosial sebuah situs yang terdapat di dalam internet.

Pelajar yang menggunakan fasilitas internet dengan berbagai alasan diantaranya : (1) Mencari sumber referensi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, (2) Belajar menggunakan internet / komputer (3) Menggunakan media jejaring sosial seperti face book, twitter, dan sebagainya (4) Bermain game on line

Dari berbagai alasan di atas ternyata sebagian besar pelajar yang datang ke internet adalah untuk mencari sumber referensi tugas yang diberikan guru di sekolah selain itu mereka juga menggunakan atau mengakses media jejaring sosial.

Ditinjau dari segi positif media jejaring sosial dapat memberikan motivasi dan semangat bagi pelajar untuk memiliki wawasan yang lebih luas dan cakap menggunakan teknologi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil/prestasi belajar mereka. Namun demikian media jejaring sosial berbasis komputer juga dapat membawa pengaruh buruk atau negatif bagi pelajar, karena mereka akan menjadi lebih sering didepan komputer, laptop maupun menggunakan hand phone daripada mengembangkan kecerdasan interpersonalnya yang dapat berakibat pelajar menjadi malas mengerjakan kewajibannya dan menurunnya motivasi belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Pemilihan kelas VIII dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya terhadap guru dan kepala sekolah SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Dari wawancara tersebut di peroleh keterangan bahwa; (1) Siswa kelas VIII dianggap telah melewati masa adaptasi dengan lingkungan sekolah, (2) siswa kelas VIII telah menjalani masa transisi dari kelas VII sehingga mereka lebih mampu untuk mengeksplor diri terhadap teknologi internet. (3) Selain itu siswa kelas VIII juga memiliki keingintahuan yang lebih tinggi pada teknologi internet dan

media jejaring sosial berbasis komputer sehingga seluruh siswa kelas VIII memiliki akun jejaring sosial berbasis komputer.

Sehingga hal ini menarik bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar di kelas viii SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1990;569) Media adalah alat atau sarana komunikasi seperti Koran, radio, televisi, film, poster, internet maupun spanduk yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan dan sebagainya).

Media Jejaring sosial berbasis komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Lebih dari itu, media berbasis komputer memiliki kemampuan menyimpan dan mengolah serta mengirimkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat saat ini telah memungkinkan komputer memuat dan menayangkan beragam bentuk media di dalamnya.

Penggunaan internet dan web jejaring sosial tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan akademik siswa tapi juga bagi guru. Internet dan web jejaring sosial dapat memberi kemungkinan bagi guru untuk menggali maupun bertukar informasi dan ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran yang menjadi bidangnya. Melalui penggunaan internet dan web jejaring sosial, guru akan selalu siap mengajarkan ilmu pengetahuan yang mutakhir kepada siswa. Hal ini tentu saja menuntut kemampuan guru itu sendiri untuk selalu giat mengakses *website* dalam bidang yang menjadi keahliannya. Hal ini sejalan dengan definisi atau arti dari perangkat media dan teknologi pembelajaran di sekolah dalam arti luas, yang mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan sumberdaya manusia (humanware) yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola bermedia).

Menurut Erlina (2009: 5)“Jejaring sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga”,

Jejaring sosial (Social Networking) berbasis komputer merupakan sebuah bentuk layanan internet yang ditujukan sebagai komunitas online bagi orang yang memiliki kesamaan aktivitas, ketertarikan pada bidang tertentu, atau kesamaan latar belakang tertentu. Social networking lazim disebut sebagai jaringan pertemanan.

Menurut Sudjana (1989 : 28) belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Proses belajar terjadi apabila individu/pelajar dihadapkan pada situasi di mana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa

pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Kegiatan Belajar juga merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. Penggunaan teknologi media jejaring sosial berbasis komputer dalam belajar akan menjembatani minat siswa sehingga pembelajaran lebih akomodatif dan menyenangkan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya Sudjana (1989: 28) menambahkan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang ditandai dengan adanya perbuahan-perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahamannya, perilakunya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek individu. Belajar adalah suatu proses aktif, dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis antara siswa dengan lingkungan. Belajar senantiasa harus bertujuan, terarah, dan jelas bagi siswa, karena tujuan dan hasil akan menuntut siswa dalam belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari dan ditetapkan.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui berbagai kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut Nana Sudjana (2002: 22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil yang akan dicapai manusia dari pengalaman belajar. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, manusia selalu berusaha untuk mencapai keberhasilan. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, seorang siswa melakukan kegiatan belajar selalu menginginkan keberhasilan di dalam belajarnya. Dalam dunia pendidikan keberhasilan belajar disebut hasil belajar.

Menurut Mujiono (1994:31) dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.

Media sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu guru sebagai subyek

pembelajaran harus dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

Penerapan hasil belajar merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum tertentu untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Aplikasi atau penerapan ini merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

Untuk menilai berhasil atau tidaknya seseorang dalam suatu proses pembelajaran, maka dilakukanlah evaluasi hasil belajar yang akan menghasilkan nilai-nilai hasil belajar untuk masing-masing individu siswa. Anas Sudijono, (2005: 25) menuturkan bahwa dalam usaha untuk menilai hasil belajar peserta didik, pendidik mengadakan pengukuran terhadap peserta didik dengan menggunakan alat pengukur berupa tes atau ujian, bentuk ujian bisa berupa ujian tertulis maupun lisan.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau obyek tertentu, dengan menggunakan metodologi riset kualitatif.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Menurut Hadari Nawawi (2007; 67) metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Didalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan sesuai dengan fakta-fakta secara nyata mengenai “Pemanfaatan Media Jejaring Sosial Berbasis Komputer Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya”

Teknik dan Alat Pengumpulan Data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Menurut Satori (2009:105) “observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian”. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Dengan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu siswa kelas VIII dan guru wali kelas VIII di SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya kemudian peneliti mencatat semua peristiwa yang berkaitan dengan penelitian, alat yang digunakan adalah pedoman observasi.

Menurut Dja'man Satori (2011;130), “wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab”. Selanjutnya dikatakan bahwa, “wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh (holistic) dan jelas dari informan”.

Dalam wawancara peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan dengan sumber data, dimana peneliti mengadakan wawancara langsung kepada siswa kelas viii sebagai pengguna media jejaring sosial dan guru wali kelas viii Sekolah Menengah Pertama Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Wawancara langsung dilakukan pada waktu yang telah diatur bersama yakni pada saat jam istirahat sekolah atau saat pelajaran sekolah telah selesai.

Menurut Satori (2009:149) “studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”. Studi dokumentasi sebagai pengambilan data sekunder mencatat dan mendokumentasikan, diperoleh dari instansi yang terkait dengan masalah penelitian baik dari sumber catatan dan arsip-arsip tentang sikap dan perilaku siswa, alat yang digunakan adalah catatan dan arsip-arsip tentang sikap dan perilaku siswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Observasi
- b. Pedoman Wawancara
- c. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer oleh siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Kristen Immanuel 2 Sungai Raya telah dimanfaatkan dengan baik, dimana walaupun siswa kelas VIII rata-rata memiliki akun jejaring sosial (face book / twitter) hal ini sama sekali tidak mempengaruhi perolehan nilai akademik siswa dan terjadi peningkatan jumlah kenaikan kelas pada tahun pelajaran 2013/2014. Selain memiliki akun jejaring sosial siswa kelas viii juga dapat menggunakan akun jejaring sosial tersebut.

Pemanfaatan akun jejaring sosial berbasis komputer ini biasa digunakan diluar jam sekolah atau pada saat berada di rumah, karena pihak sekolah melarang siswanya untuk membawa hanp phone di sekolah. Adapun waktu yang digunakan untuk mengakses sistus jejaring sosial berbasis komputer tersebut yakni 2 – 3 jam per hari.

Sedangkan alat yang mereka gunakan untuk dapat mengakses jejaring sosial tersebut adalah hand phone, laptop dan warnet yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Pemanfaatan akun jejaring sosial berbasis computer selain untuk mengadakan jalinan pertemanan yang lebih banyak, mereka juga dapat menampilkan photo mereka sehingga dapat berbagi (share) dengan sesama pengguna. Lewat media jejaring sosial berbasis komputer ini mereka juga dapat bertukar informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah seperti tugas/PR yang diberikan oleh guru, sumber atau referensi lainnya yang mereka perlukan dapat langsung mereka sebar atau kirim melalui jejaring sosial (face book). Berkaitan dengan hal ini siswa kelas VIII membuat group kelas yang menghimpun seluruh siswa kelas VIII untuk ikut bergabung di dalamnya hal ini dimaksudkan untuk berbagi informasi sehingga tidak ada dari mereka yang terlewat. Jadi kegiatan apapun yang berkaitan dengan kelas VIII dapat langsung diakses di dalam group yang telah mereka beri inisial tertentu dan hanya mereka yang tergabung di dalam group inilah yang dapat mengaksesnya.

Seluruh siswa kelas VIII menyediakan waktu khusus atau terjadwal dalam belajar. Selain menyediakan waktu khusus, waktu yang mereka gunakan dalam belajar yaitu 1 – 2 jam sehari.

Perolehan nilai akademik, nilai sosial atau budi pekerti siswa kelas VIII cenderung mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari 63 pada tahun pelajaran 2012/2013 menjadi 73 di tahun pelajaran 2013/2014. Prosentase angka kenaikan kelas juga mengalami peningkatan dari 96% di tahun 2012/2013 menjadi 98,51% tahun pelajaran 2013/2014.

Pembahasan

Setelah melakukan pemaparan data dan hasil wawancara serta ditambah dengan teori-teori relevan pada bab II maka selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan hasil temuan yang diperoleh dengan menggunakan teori, hasil penelitian, pendapat para ahli dan hasil pengamatan peneliti yang relevan.

Melalui pembahasan ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan cara pandang yang benar dalam pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer baik dari segi teoritis maupun praktis, khususnya yang menyangkut upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun bagian-bagian hasil temuan yang akan dibahas atau dideskripsikan adalah sebagai berikut.

Pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer oleh siswadi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Kristen Immanuel 2 Sungai Raya digunakan untuk mencari teman secara online baik teman yang sudah mereka kenal sebelumnya maupun yang mereka kenal lewat media jejaring sosial. Seluruh siswa kelas VIII atau 100% memiliki akun medi jejaring sosial berbasis komputer.

Pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputervini selain digunakan untuk menambah pertemanan juga dimanfaatkan sebagai sarana informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi referensi tugas-tugas dari sekolah, untuk menginformasikan kegiatan kelas, ulangan-ulangan, hasil-hasil ulangan, pendapat

pribadi bahkan *uneg-uneg*, karena lewat media jejaring sosial ini mereka dapat saling berbagi bahan-bahan yang diperlukan atau sekedar untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di sekolah.

Untuk hal ini mereka membuat group khusus kelas VIII dari seringnya mereka menggunakan situs jejaring sosial ini akhirnya mereka juga mengetahui cara-cara menggunakan komputer.

Pemanfaatan situs jejaring sosial berbasis komputer seperti Facebook dan twitter bisa membantu pelajar dalam berinteraksi secara sosial dan akademik, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII yang memafaatkan media jejaring sosial berbasis komputer, ternyata berkontradiksi atau bertentangan dengan pemahaman selama ini yang mengatakan bahwa situs jejaring sosial merupakan pengganggu yang dapat mengalihkan konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini justru mengungkapkan bahwa pemanfaatan jejaring sosial online yang bertanggung jawab secara langsung akan mempengaruhi sosial learning, memiliki pengetahuan yang luas, menguasai teknologi informatika dan bisa mempengaruhi secara positif dalam pembelajaran akademik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pola jaringan sosial di facebook maupun jejaring sosial berbasis komputer umumnya adalah dalam bentuk modus inti (teman yang dikenal baik) dan pinggiran (teman yang baru dikenal di dunia maya). Tiap individu memiliki hubungan dekat dengan teman-teman inti dan hubungan yang jauh dengan banyak teman lain. Untuk itu aplikasi jejaring sosial seperti Facebook menawarkan hal-hal yang efisien bagi kegiatan bersosial siswa dengan memperluas jaringan pertemanan mereka dan menjaga hubungan yang makin akrab diantara mereka.

Dari wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Kristen Immanuel 2 Sungai Raya, diketahui bahwa jejaring sosial berbasis computer seperti Facebook maupun twitter memungkinkan siswa berhubungan lebih akrab baik dengan para pengajar (yang memiliki situs jejaring sosial) maupun dengan siswa lainnya. Lewat media jejaring sosial mereka bisa menyediakan waktu maupun tempat untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan. Jejaring sosial seperti Facebook maupun twitter juga menyediakan fasilitas group untuk para siswa agar bergabung dan membahas berbagai topik, berkolaborasi dan menggunakan aplikasi pendidikan untuk mengelola aktivitas belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Kristen Immanuel 2 Sungai Raya bahwa pemanfaatan media jejaring sosial di kelas VIII cukup baik artinya pemanfaatan situs jejaring sosial tersebut tidak mengganggu aktivitas belajar mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari pemanfaatan media jejaring

sosial dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya secara khusus akan disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : (1). Pemanfaatan akun jejaring sosial berbasis komputer digunakan untuk menjalin hubungan pertemanan yang lebih akrab dengan teman sekelas, sebagai sarana informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran dan tugas-tugas dari sekolah, untuk menginformasikan kegiatan kelas, ulangan-ulangan, hasil-hasil ulangan, pendapat pribadi bahkan *uneg-uneg* tentang kesulitan belajar, karena lewat media jejaring sosial ini mereka dapat saling berbagi bahan/referensi yang diperlukan atau sekedar untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2). Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya cukup baik hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata 69 pada semester 1 menjadi nilai rata-rata 74 pada semester 2 tahun pelajaran 2013-2014. (3). Pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer yang bertanggung jawab dan digunakan sebagai media teknologi yang efektif untuk menyampaikan atau mengirimkan materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih akomodatif dan menyenangkan sehingga meningkatkan kualitas dan hasil belajar khususnya pada siswa kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini antara lain : (1). Meskipun media jejaring sosial seringkali dianggap kurang penting ternyata juga sangat bermanfaat apabila penggunaannya benar-benar digunakan sebagai sarana penunjang belajar siswa, karena belajar di era globalisasi seperti sekarang ini tidaklah semata hanya membaca, menulis dan berhitung saja tetapi bergaul dan bersosialisasi dengan lingkup sosial yang lebih luas menjadi sebuah keharusan. (2). Aktivitas belajar siswa kelas VIII perlu lebih ditingkatkan lagi, untuk itu diperlukan kerja sama yang baik antara guru maupun sekolah sebagai institusi pendidikan dan orang tua sehingga dapat terus memantau serta membimbing anak mereka agar lebih disiplin dan menyediakan suasana belajar yang baik di rumah. (3). Perlunya orang tua mengetahui penggunaan media jejaring sosial sehingga mereka dapat memberikan pemahaman yang baik berkenaan dengan pemanfaatan media jejaring sosial yang dilakukan oleh anak mereka. Sehingga kasus-kasus kejahatan yang sering terjadi melalui penyalahgunaan media jejaring sosial yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab seperti penculikan gadis dibawah umur (pelajar) penipuan, perkosaan dan sebagainya dapat dihindarkan. (4). Ke depan, sekolah maupun institusi pendidikan perlu mengadopsi metode belajar aktif (namun tetap terkendali) untuk memanfaatkan aplikasi teknologi internet khususnya media jejaring sosial berbasis komputer seperti Facebook, Twitter agar dapat dijadikan media pembelajaran secara optimal dalam kegiatan proses belajar-mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

Erlina. 2009. **Belajar Menggunakan Internet**, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2007. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**, Pontianak: FKIP UNTAN.

Mudjiono, 1994, **Dasar-Dasar Pendidikan**, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Nawawi, Hadari. 1991. **Metode Penelitian Bidang Sosial**, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 1990. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta.

Satori, Dja'man, 2010. **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana,Nana. 2002. **Evaluasi Pembelajaran**: Jakarta, Raja Grafindo Persada.